

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

# METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN

**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
rizki\_akbar08@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini menawarkan alternatif model pembelajaran membaca pemahaman untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami isi teks dengan menerapkan metode peta pikiran berbasis skema informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain subjek tunggal reversal (A-B-A-B) yakni memberikan pengulangan perlakuan terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah dua orang siswa kelas sebelas Sekolah Menengah Atas yang berkesulitan membaca pemahaman. Siswa tersebut memiliki hambatan dalam memahami referen kalimat dan isi teks yang dibaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan dengan ketepatan menentukan referen dari kata ganti dalam kalimat; ketepatan menentukan informasi dalam teks; dan ketepatan menentukan ide pokok teks.

**Kata kunci:** membaca pemahaman, peta pikiran, skema informasi

## PENDAHULUAN

Di era global ini, keterampilan membaca pemahaman sangat penting dikuasai siswa sebagai kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca pemahaman merupakan aktivitas memaknai bahasa tulis yang melibatkan kemampuan linguistik, pengetahuan sosial, dan budaya untuk merangkum informasi (Horner, 2002; Edward, & Turner, 2009; Perfetti, & Stafura, 2014; Kendeou, dkk., 2014; Snow, 2016). Hal tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan segala informasi diperoleh dengan sangat mudah melalui berbagai media. Berbagai informasi tersebut banyak disajikan dalam bentuk teks atau bacaan. Dalam dunia pendidikan di sekolah, hampir semua informasi mengenai pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu disajikan dalam bentuk teks atau terangkum dalam sebuah buku. Pada siswa usia remaja atau tingkat sekolah menengah atas, materi pembelajaran secara umum disajikan dalam bentuk teks atau bacaan (Heller & Greenleaf, 2007; Lee & Spratley, 2010). Belakangan ini, sistem evaluasi pembelajaran pun memuat soal-soal untuk mengukur keterampilan tingkat tinggi. Hal ini berdampak pada soal ujian beberapa mata pelajaran yang dikerjakan siswa memuat permasalahan yang mengasah

---

kemampuan berpikir tingkat tinggi. Permasalahan yang disajikan dalam soal tersebut dituangkan dalam bentuk teks. Kemampuan untuk mengakses teks sangat penting untuk mendukung pembelajaran lintas kurikulum dan komunikasi melalui menulis dengan bertambahnya usia; dengan demikian, kesulitan membaca pemahaman adalah hambatan yang cukup besar untuk pencapaian pendidikan (Charke, dkk., 2014, hlm. 13). Hal tersebut tentu saja menjadikan keterampilan membaca pemahaman sebagai prasyarat bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran karena hampir semua kegiatan pembelajaran memuat aktivitas membaca. Siswa yang tidak terampil membaca atau memiliki kesulitan membaca akan menghadapi hambatan berlebih dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentu saja, siswa berkesulitan membaca ini, perlu mendapatkan perlakuan secara khusus.

Keterampilan membaca pemahaman akan lebih lengkap jika didukung dengan kemampuan berpikir kritis. Siswa tidak hanya dituntut untuk terampil memahami isi dan informasi teks atau bacaan tetapi juga harus kritis terhadap apa yang dibaca. Dengan begitu, siswa akan terampil pula memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik yang sederhana maupun yang kompleks melalui pengaplikasian hal penting yang dibaca dalam teks. Hal ini sejalan dengan hakikat berpikir kritis yang meliputi lima aktivitas penting yaitu menilai situasi yang rumit, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, mengidentifikasi masalah potensial, dan mengidentifikasi peluang potensial (Goad, 2002, hlm. 73). Aktivitas-aktivitas tersebut sangat erat kaitannya dengan upaya menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan keterampilan berpikir kritis sebagai kecakapan hidup yang sangat penting untuk dikuasai. Alasan lain mengenai pentingnya keterampilan berpikir kritis adalah kenyataan bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki sejumlah pertanyaan dalam dirinya sehingga terkadang menimbulkan suatu kebingungan. Setiap orang mengalami kebingungan dari waktu ke waktu tentang apa yang harus dipercaya atau apa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari—pemikiran kritis cenderung mengarah pada resolusi yang memuaskan dari suatu kebingungan tersebut (Hitchcock, 2017, hlm. 488). Siswa sebagai suatu individu yang memiliki keunikan juga memiliki kebingungan tersebut. Aktivitas membaca untuk mencari jawaban atas sejumlah kebingungan tersebut adalah alternatif pilihan yang baik untuk dilakukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu teks sebagai bahan ajar bagi siswa untuk mengasah kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan berpikir kritis.

Siswa SMA berada pada tahap operasi formal, yaitu telah dapat memikirkan variabel-variabel yang mungkin atau hubungan-hubungan yang kemudian dapat diselidiki kebenarannya melalui pengamatan. Operasi intelektual yang dilakukan pada tahap ini telah banyak persamaannya dengan yang dilakukan oleh ilmuwan dan pemikir abstrak. Pemikiran abstrak adalah pemikiran tentang hal-hal yang tidak nyata atau nyata, atau hal-hal yang hanya kemungkinan (Sternberg, 2008). Remaja yang berada pada tahap operasi formal telah dibekali dengan kemampuan berpikir

---

abstrak. Hal itu memberi peluang bagi mereka untuk mengembangkan potensi kemampuan berpikirnya menjadi kemampuan berpikir kritis. Cakupan dari kemampuan berpikir kritis itu sendiri meliputi kemampuan interpretasi, analisis, evaluasi, penyimpulan, penjelasan, dan pengaturan diri (Facione, 2011, hlm 4). Aktivitas membaca teks eksposisi merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman sekaligus sarana berpikir kritis siswa karena di dalamnya terdapat tahapan menginterpretasi argumen, menganalisis, menilai, dan menjelaskan gagasan. Hal itu sejalan dengan indikator kemampuan berpikir kritis.

Membaca pemahaman melibatkan proses kompleks yang meliputi aspek kognitif, linguistik, dan motivasi. Sementara itu, karakteristik teks yang harus dikuasai siswa tingkat Sekolah Menengah Atas dalam kegiatan pembelajaran banyak memuat kosakata teknis, muatan isi dan struktur sintaksis yang kompleks, serta konten teks yang abstrak. Hal ini memberikan beban sekaligus tantangan tersendiri bagi siswa. Pemetaan konten bacaan/teks sebagai bahan ajar dapat membantu siswa berkesulitan membaca untuk meningkatkan pemahaman dan retensi terhadap isi teks yang dibaca. Bahan ajar yang menarik dengan materi jelas dan mudah dipahami dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Pemetaan isi teks dan informasi di dalamnya dapat membantu siswa berkesulitan membaca untuk memahami isi teks secara komprehensif dan efektif.

Penyajian isi teks dalam bentuk peta pikiran akan lebih menarik secara visual karena menampilkan garis-garis penghubung antar konsep, warna, dan gambar yang representatif. Peta pikiran dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif karena membutuhkan semua keterampilan yang biasa diasosiasikan dengan kreativitas khususnya imajinasi, asosiasi ide dan fleksibilitas (Buzan, 2018). Selain itu, tampilan poin-poin kunci isi teks yang membentuk fitur tertentu dalam peta pikiran dapat memudahkan siswa memahami isi dan informasi dalam teks dengan lebih cepat. Hal ini karena inti isi teks yang direpresentasikan menjadi tampilan visual dalam peta informasi dapat mengurangi kompleksitas sintaksis dan mengonkretkan inti informasi dalam teks tersebut. Penyusunan peta informasi yang memuat pengorganisasian inti isi teks yang diintegrasikan ke dalam bahan ajar pembelajaran membaca membantu siswa mengetahui pola penyajian informasi dalam teks. Dengan memahami peta informasi tersebut, siswa dapat mengetahui isi beserta pola penyajian informasi teks. Siswa dapat memahami serta menyimpulkan bentuk pola penyajian isi/informasi dalam teks. Selanjutnya, siswa menerapkan pengetahuan mengenai pola penyajian informasi teks tersebut ke dalam teks lain yang serupa.

Aktivitas membaca pemahaman berkaitan dengan pencarian gagasan utama bacaan/teks. Memahami ide-ide utama membutuhkan kemampuan untuk melihat kesamaan dan perbedaan secara detail kalimat-kalimat dalam teks, mencatat perbedaan, serta mengklasifikasikan atau mengkategorikan detail kalimat. Tanpa keterampilan prasyarat untuk mengetahui kemiripan dan perbedaan serta kemampuan mengklasifikasikan perincian kalimat, siswa akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan atau mengenali gagasan utama (Gunning, 2010, hlm. 25). Penggunaan peta informasi

---

sebagai pengatur grafis untuk menampilkan ide utama dan detail kalimat pendukung dapat membantu mengarahkan siswa menemukan gagasan utama teks.

Selain itu, pemahaman kata-kata yang tidak dimengerti dalam teks sangat penting dalam aktivitas membaca. Hal ini membutuhkan kemampuan kesimpulan tentang arti kata. Beberapa kombinasi instruksi langsung dalam morfologi, strategi decoding, dan strategi analisis konteks harus disediakan, bersama dengan bantuan yang cukup dalam proses analisis teks (Sence & Wagner, 2007, hlm. 99). Keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca analitik bergantung pada motivasi mereka untuk bekerja dalam memahami teks. Dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa tersebut perlu adanya formulasi khusus dalam pembelajaran membaca di sekolah. Bahan ajar pembelajaran membaca yang menarik dan mengasah kemampuan membaca siswa dapat menjadi alternatif sebagai alat untuk meningkatkan minat serta keterampilan membaca. Hal ini karena kemampuan membaca pada bergantung pula pada persepsi siswa tentang kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang muncul ketika membaca teks di sekolah. Bagi siswa berkesulitan membaca, tantangan tersebut sebisa mungkin harus dijadikan sebagai pemicu semangat membaca bukan menjadi suatu hambatan. Tantangan tersebut juga perlu dianalisis dalam untuk mencari solusi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan membaca.

Penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya sebagai berikut. Liu, dkk. (2014) menghasilkan simpulan penelitian bahwa penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran membaca pemahaman turut dipengaruhi oleh asal negara pembelajar. Swanson, dkk. (2016) menunjukkan adanya dampak muatan isi teks terhadap minat dan kemampuan membaca siswa berkesulitan membaca. Ardasheva, dkk. (2017) melakukan penelitian yang menghasilkan temuan bahwa terdapat dampak visual terhadap ketertarikan membaca pemahaman pada remaja. Morfidi, dkk. (2017) menghasilkan temuan penelitian bahwa penggunaan konsep pemetaan berhasil meningkatkan kemampuan siswa berkesulitan membaca dalam memahami isi teks eksposisi. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menyiratkan adanya hubungan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan membaca dengan kesiapan penyelenggaraan pembelajaran membaca seperti muatan materi, media, dan metode pembelajaran. Melalui penelitian ini dipaparkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan membaca yakni kesulitan memproses informasi (Lerner, 2000) sebagai subjek penelitian beserta alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut. Solusi yang ditawarkan sebagai perlakuan terhadap siswa berkesulitan membaca tersebut yakni metode pembelajaran membaca berbasis skema informasi. Skema informasi tersebut merupakan media pembelajaran yang dimodifikasi sehingga selaras dengan cara kerja otak dan dapat memacu keterlibatan siswa dalam membaca pemahaman.

---

---

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain reversal (A-B-A-B) karena desain tersebut menunjukkan adanya kontrol terhadap variabel bebas yang lebih kuat dibandingkan dengan desain A-B-A (Sunanto; Takeuchi & Nakata, 2005; Fraenkel, 2012; Christensen, 2015). Oleh karena itu, validitas internal lebih meningkat sehingga hasil penelitian yang menunjukkan hubungan fungsional antara variabel terikat dan bebas lebih meyakinkan. Dengan membandingkan dua kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi keyakinan adanya pengaruh intervensi lebih cepat diyakinkan.

Variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan metode peta pikiran berbasis bahan ajar peta informasi. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman pada siswa berkesulitan membaca. Data penelitian primer dalam penelitian ini diperoleh dari subjek utama penelitian yaitu dua orang siswa kelas XI SMAN 1 Kalijati yang mengalami kesulitan membaca pemahaman. Siswa dengan kesulitan membaca pemahaman ini memiliki hambatan dalam memahami dan menyerap inti teks yang dibaca. Aktivitas membaca yang biasa mereka dilakukan hanya sepintas lalu tanpa memahami isi teks. Selain itu, saat membaca nyaring, kelompok siswa ini belum terampil menentukan jeda kalimat. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru yang berhubungan/berinteraksi langsung dengan subjek utama yakni siswa berkesulitan membaca.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam desain A-B-A-B sebagai berikut.

(1) Baseline-1 (A1)

*Baseline* merupakan rerata kemunculan perilaku dalam periode tertentu setelah diukur melalui pengamatan. Pada *baseline* 1 (A1) di mana pengukuran kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan pada kondisi awal dalam keadaan natural sebelum diberikan intervensi.

(2) Intervensi 1 (B1)

Intervensi adalah suatu kondisi pemberian perlakuan secara berulang-ulang hingga mencapai trend dan level yang jelas, perlakuan akan diberikan setelah data menjadi stabil pada kondisi *baseline* 1 (A1), Intervensi yang diberikan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran berbasis skema peta informasi

(3) Baseline-2 (A2)

Baseline-2 (A2) adalah suatu kondisi kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan intervensi. Pada pengamatan ini dilakukan pengukuran dengan menggunakan tes membaca pemahaman siswa.

(4) Intervensi-2 (B2)

Intervensi pada tahap ini dilakukan sama seperti intervensi-1 (B1) yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran berbasis skema informasi. Baseline yang digunakan adalah baseline-2 (A2).

Gambar berikut mengilustrasikan desain A-B-A-B.

A	B	A	B
Baseline measure	Treatment condition	Baseline measure	Treatment condition

Desain A-B-A-B (Christensen, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Baseline-1 (Kemampuan Awal) Subjek Sebelum diberikan Intervensi)**

*Baseline-1* (A-1) dilaksanakan selama tiga kali (tiga pertemuan) hingga data yang diperoleh stabil. Satu kali pertemuan berlangsung selama 90 menit. Fase ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal subjek sebelum diberikannya intervensi. Berdasarkan pengamatan pada *baseline-1* diperoleh informasi bahwa subjek-1 dan 2 belum menguasai ketepatan jeda dalam membaca nyaring. Hal ini menyiratkan bahwa subjek-1 dan 2 tidak memahami isi teks yang dibaca, terbukti dengan jawaban siswa atas pertanyaan mengenai isi teks. Berikut adalah transkripsi jeda dalam membaca teks berjudul *Demonstrasi Massa* pada buku ajar kelas XI SMA yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Akhir-akhir/ ini demonstrasi/ kerap/ terjadi hampir di setiap waktu dan terjadi di berbagai tempat//. Bahkan,/ demonstrasi sudah menjadi fenomena/ yang lumrah di tengah-tengah/ masyarakat kita.// Menanggapi fenomena/ tersebut,/ seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab/ demonstrasi dan anarkisme/ tidak lain adalah faktor laparnya/ masyarakat.// Tentu saja komentar/ tersebut menyulut reaksi mahasiswa.// (Subjek-1).

Akhir-akhir ini demonstrasi/ kerap terjadi/ hampir di setiap waktu/ dan terjadi di berbagai tempat//. Bahkan,/ demonstrasi/ sudah menjadi fenomena/ yang lumrah di tengah-tengah/ masyarakat kita.// Menanggapi fenomena/ tersebut,/ seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab/ demonstrasi dan anarkisme/ tidak lain adalah faktor laparnya/ masyarakat.// Tentu/ saja komentar/ tersebut menyulut reaksi mahasiswa.// (Subjek-2).

Di samping itu, pada fase ini diketahui pula bahwa subjek penelitian kesulitan menunjukkan rujukan dari kata ganti dan kata penunjuk dalam teks, misalnya rujukan dari kata ganti <kita>, <tersebut>, <nya>. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas membaca senyap yang dilakukan oleh subjek penelitian, didapatkan informasi bahwa pada subjek-1 aktivitas membaca senyap yang dilakukan masih melibatkan aktivitas mulut yang bergumam dan menggunakan gerakan tangan untuk menunjuk kalimat dalam teks. Hal ini membuat aktivitas membaca menjadi lambat. Sementara itu, pada Subjek-2 aktivitas membaca senyap menggunakan gerakan bibir tetapi tidak bersuara. Baik subjek-1 maupun subjek-2 kesulitan menyimpulkan inti informasi yang disajikan dalam teks yang mereka baca.

*Treatment-1*

Dalam fase ini, subjek penelitian diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode peta pikiran berbasis skema informasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Sintaks Metode Pembelajaran Peta Pikiran Berbasis Skema Informasi

No.	Tahap	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru
1	Mencatat ide pokok sesuai teks yang dibaca dari hasil teks yang dibaca dengan bantuan skema informasi.	Menyimak tujuan pembelajaran yang dikomunikasikan fasilitator dan menyiapkan kertas untuk mendesain topik utama peta pikiran.	Menjelaskan tujuan pembelajaran
2	Mengorganisasikan/memilah informasi penting dari isi dan informasi teks dengan bantuan skema informasi.	Mendesain cabang cabang utama pada peta pikiran.	Membantu siswa belajar memilah informasi (jika diperlukan)
3	Menyiapkan cabang-cabang utama kemudian mencari kata kunci dengan bantuan skema informasi.	Menemukan kata kunci yang relevan	Membantu siswa belajar (jika diperlukan)
4	Mengomunikasikan hasil desain peta pikiran.	Mengomunikasikan hasil desain peta pikiran	Mengajukan pertanyaan terkait pemahaman siswa terhadap teks
5	Mengumpulkan hasil desain peta pikiran.	Mengumpulkan hasil desain peta pikiran	Memeriksa hasil desain peta pikiran
6	Mengevaluasi hasil desain peta pikiran.	melakukan refleksi dan evaluasi terhadap produk desain peta pikiran	Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap produk desain peta pikiran

Diadaptasi dari Buzan (2018)

Metode peta pikiran tersebut digunakan untuk menghasilkan, memvisualisasikan, struktur, dan mengklasifikasikan ide-ide, dan sebagai bantuan untuk mempelajari dan mengatur informasi, memecahkan masalah, membuat keputusan terkait isi dan informasi dalam teks yang dibaca siswa. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang berkesulitan membaca. Sementara itu, skema informasi digunakan sebagai panduan bagi siswa dan guru dalam mengawali dan memulai aktivitas membaca pemahaman serta mengorganisasikan catatan hasil membaca sehingga siswa/subjek penelitian dapat menyimpulkan isi teks secara tepat. Langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dipaparkan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan berulang selama fase *treatment-1*.

Pada fase *treatment-1* ini diperoleh informasi mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman subjek penelitian. Peningkatan tersebut ditandai dengan pembiasaan aktivitas membaca pemahaman yang baik yakni memanfaatkan gerakan mata (fiksasi). Di samping itu, subjek mulai memahami rujukan dari kata ganti dan

kata penunjuk dalam teks yang dibaca. Subjek dapat menunjukkan hal yang dimaksud dalam kata penunjuk pada teks. Hal tersebut salah satunya terlihat pada kemampuan subjek-1 dan 2 dalam menentukan rujukan kata <ini> dalam teks berikut. Subjek-1 menjelaskan rujukan kata <ini> sebagai penunjuk kejadian gempa bumi. Subjek-2 menjelaskan rujukan kata <ini> secara lebih rinci yakni sebagai penunjuk peristiwa gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta, Sabtu, 27 Mei 2006.

Gempa bumi melanda wilayah bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sabtu, 27 Mei 2006 pukul 05.54 WIB. Kekuatan gempa bumi tercatat 6,2 skala Richter pada kedalaman 17,1 km. Pusat gempa terletak pada posisi  $\pm 25$  km barat daya Kota Yogyakarta.

Gempa bumi ini mengakibatkan puluhan orang meninggal. Beberapa orang luka-luka. Sejumlah bangunan roboh dan mengalami kerusakan. Selain itu, dilaporkan juga terjadi longsor dan kerusakan berat pada permukiman dan bangunan lainnya di Kabupaten Bantul karena dekat dengan sumber gempa bumi.

Pada fase ini, subjek juga menunjukkan keterampilannya dalam merumuskan hal-hal penting dalam teks berdasarkan hasil membaca senyap seperti merinci tanggal peristiwa dan hubungannya dengan peristiwa lain dalam teks; merinci dampak peristiwa satu terhadap peristiwa lain yang tersaji dalam teks. Namun, subjek penelitian masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan catatan inti informasi dari hasil membaca. Hal ini diatasi dengan memanfaatkan skema informasi. Baik Subjek-1 maupun subjek-2 telah memahami garis besar isi teks yang dibaca. Subjek-1 dan 2 mulai terampil mengungkapkan kembali isi teks walaupun dengan kalimat-kalimat singkat dengan menghubungkan peta pikiran yang mereka buat.

### **Baseline-2**

Fase *Baseline-2* (A-2) dilaksanakan selama tiga kali hingga data yang diperoleh stabil. Fase ini dilakukan untuk melihat kemampuan dampak setelah diberikannya intervensi. Kemampuan yang diungkap yaitu mengenai kemampuan subjek dalam membaca pemahaman meliputi keterampilan menentukan inti informasi dalam teks, menentukan ide pokok per paragraf, dan menghubungkan tiap informasi (berupa peristiwa, opini, atau fakta) dalam teks. Berdasarkan hasil pengukuran melalui tes keterampilan membaca pemahaman, didapatkan informasi peningkatan kemampuan membaca pemahaman subjek-1 dan 2. Subjek-1 dan 2 menunjukkan pemahamannya terhadap isi teks dengan merinci dan menghubungkan informasi dalam teks secara tepat; menunjukkan referen dari kata penunjuk atau kata ganti dalam teks dengan benar; dan menyimpulkan garis besar ide dalam teks dengan tepat.

### **Treatment-2**

Fase *Treatment-2* (B-2) dilaksanakan selama tiga kali (tiga pertemuan). Satu pertemuan berlangsung selama 90 menit. Fase ini merupakan intervensi sebagaimana pada fase *Treatment-1* yakni dengan menerapkan metode peta pikiran berbasis skema

---

informasi dalam pembelajaran membaca pemahaman pada subjek penelitian. Pada fase ini terlihat kemampuan subjek dalam memahami isi teks lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pada fase awal. Dalam fase ini Subjek-1 dan 2 menunjukkan keterampilannya merancang peta konsep mengenai isi teks serta mengelompokkan dan menghubungkan catatan informasi inti dalam setiap paragraf dengan tepat. Dalam fase ini, subjek mampu menjelaskan kembali isi teks dengan benar. Bahkan, subjek-1 dan 2 mampu menjelaskan relevansi judul teks dengan isi teks yang telah dibaca.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan metode peta pikiran berbasis skema informasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman subjek penelitian. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman ditunjukkan dengan keterampilan mengorganisasikan ide dalam teks berdasarkan hasil membaca, pembiasaan membaca yang baik, serta ketepatan menentukan ide pokok dalam teks. Penelitian terkait pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran akan lebih efektif jika dipadukan dengan perencanaan waktu *treatment* yang tepat serta dengan melibatkan kajian mengenai skemata subjek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardasheva, Y., dkk. (2017). Representation visuals' impacts on science interest and reading comprehension of adolescent English learners. *The Journal of Educational Research*, (0),0 hlm. 1-13.
- Edward, P. A. & Turner, J.D. (2009). Family Literacy and Reading Comprehension. In Israel, S. E. & Duffy, G.G. (Editor). *Handbook of Research on Reading Comprehension*. New York: Routledge.
- Perfetti, C & Stafura, J. (2014). Word Knowledge in a Theory of Reading Comprehension. *Scientific Studies of Reading*, 18, 22–37.
- Buzan, T. (2018). *The Mind Map Handbook: The Ultimate Thinking Tool*. London: Thorsons.
- Christensen, L.B, dkk. (2015). *Research Methods, Design, and Analysis (Twelfth Edition)*. New York: Pearson Education.
- Clarke, P.J., dkk. (2014). *Developing Reading Comprehension*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking: What it is and Why it Counts*. Millbrae: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Fraenkel, J.R., dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education (Eight Edition)*. New York. McGraw-Hill.
- Goad, T.W. (2002). *Information Literacy and Workplace Performance*. London: Quorum Books.

- Gunning, T.G. (2010). *Reading Comprehension Boosters*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Heller, R., & Greenleaf, C. (2007). *Literacy instruction in the content areas: Getting to the core of middle and high school improvement*. Washington, DC: Alliance for Excellent Education.
- Hitchcock, D. (2017). *On Reasoning and Argument: Essay in Informal logic and Critical Thinking*. Canada: Springer Nature.
- Horner, S. (2002). *Raising Standards in Literacy dalam Raising Standards in Literacy* (Editor: Fisher, R., dkk). London: RoutledgeFalmer.
- Kendeou, dkk. (2014). A Cognitive View of Reading Comprehension: Implications for Reading Difculties. *Learning Disabilities Research & Practice*, 29(1), 10–16.
- Lee, C. D., & Spratley, A. (2010). *Reading in the disciplines: The challenges of adolescent literacy*. New York, NY: Carnegie Corporation of New York.
- Lerner, J. (2000). *Learning Disabilities - 9 th Edition*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Liu, Y., dkk. (2014). The Effect of Mind Mapping on Teaching and Learning A Meta-Analysis. *Standard Journal of Education and Essay*. Vol 2(1) pp. 017– 031.
- Morfidi, E., dkk. (2017). *Using Concept Mapping To Improve Poor Readers' Understanding Of Expository Text*. New York: Springer Science+Business Media.
- Snow, C. (2002). *Reading For Understanding: Toward An R&D Program In Reading Comprehension*. Washington DC: Rand Corporation.
- Sunanto, dkk. (2005). *Pengantar Penelitian Subyek Tunggal*. University of Tsukuba.
- Swanson, E., dkk. (2016). Middle School Reading Comprehension and Content Learning Intervention for Below-Average Readers. *Reading & Writing Quarterly, Overcoming Learning Difficulties*, 1-16.



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007